

## ABSTRAK

### **Wiwil Dovia (2010/55343). Hubungan Gaya Mengajar Guru dengan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Negeri se-Kota Solok. 2015.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri *se*-Kota Solok. Hal ini terlihat dari kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan di dalam kelas, hanya beberapa peserta didik saja yang tekun dalam mengikuti pelajaran, banyak peserta didik yang melakukan aktifitas lain selain belajar, seperti mengobrol dengan teman sebangku, tidak mengerjakan tugas, sering keluar masuk kelas, menggambar di saat guru menerangkan dan sebagainya. Rendahnya minat belajar peserta didik tersebut diasumsikan oleh gaya mengajar yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran kurang disenangi oleh peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan gaya mengajar guru dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi di SMA N *se*-Kota Solok.

Jenis penelitian ini adalah *Ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IPS di SMA Negeri *se*-Kota Solok yang berjumlah 1772. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 95 orang yang ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Proportional Random Sampling*. Data mengenai gaya mengajar guru dan minat belajar peserta didik diperoleh melalui penyebaran angket kepada peserta didik di SMA N *se*-Kota Solok. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara gaya mengajar guru dengan minat belajar peserta didik. Dari hasil uji hipotesis dengan rumus korelasi *product moment* diperoleh nilai  $r_{hitung}$  0.399 lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  0.202. hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara gaya mengajar guru dengan minat belajar peserta didik. Dari hasil uji hipotesis untuk melihat hubungan gaya mengajar guru dengan setiap indikator minat belajar peserta didik tidak semua berhubungan signifikan. Gaya mengajar guru yang tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan indikator minat belajar peserta didik yaitu pada indikator perhatian. Gaya mengajar guru yang memiliki hubungan yang signifikan dengan indikator minat belajar peserta didik yaitu pada indikator simpatik, kemauan dan indikator sikap. Berdasarkan hal tersebut, disarankan kepada guru untuk lebih meningkatkan atau mengoptimalkan gaya mengajarnya supaya peserta didik berminat terhadap pelajaran sosiologi yang diajarkan oleh guru tersebut.